



COFFEE MORNING BERSAMA WAWALI

Ajang Warga Beberkan Uneg-uneg

Suasana berbeda terlihat di halaman air mancur Balaikota Yogyakarta, Selasa (1/10) pagi. Sejumlah warga dari perwakilan forum komunitas, camat serta Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) serta Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono duduk santai bersama sambil berdialog. Warga memanfaatkan kegiatan bernama Coffee Morning itu untuk mengeluarkan uneg-unegnya.

MASALAH yang disampaikan pun beragam. Mulai dari penataan sungai, ketidakhadiran walikota dalam kegiatan warga di wilayah sampai sepihnya XT-Square. Bahkan sampai ada yang mempertanyakan komunikasi dan hubungan kerja antar Pemkot dan DPRD Kota Yogyakarta yang muncul di media dinilai kurang harmonis.

Sekretaris Pemerti Code Haris Syarif Usman salah satu warga menyampaikan keluh kesahnya terkait tidak dilibatkannya Pemerti Code dalam pemeliharaan sungai. Termasuk penerapan petugas ulu-ulu sungai, tidak ada pelibatan atau diskusi dengan Pemerti Code yang selama ini juga melakukan pemeliharaan Sungai Code.

Dalam kegiatan Festival Kali Bersih Code kemarin sebutnya, pihaknya meminta agar ada pemerataan, diadakan di sisi tengah. "Tapi tahun ini tetap diadakan di sisi selatan seperti tahun lalu. Kalau pemkot merasa tidak perlu ada keterlibatan kami ya sudah. Tapi pada dasarnya kami apresiasi langkah pemkot," urai Haris.

* Nyambung halaman II



MERAPI, TRI DARMIYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono menyampaikan tanggapan uneg-uneg warga dalam Coffee Morning.

Ajang Sambungan halaman 1

Salah satu perwakilan pedagang di XT Square Wisnu juga mengeluhkan dan mempertanyakan upaya yang dilakukan pemkot agar mendatangkan pengunjung. "Bagaimana upaya untuk mendatangkan pengunjung ke XT-Square. Terus terang masih sepi," ujarnya.

Pada kesempatan itu juga hadir perwakilan Forum Komunikasi Winongo Asri dan Forum Silaturahmi Daerah Aliran Sungai Gajah Wong serta Forum Komunitas Alun-alun Utara.

Mendapat berbagai macam kritik warga, Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono langsung memberikan tanggapan. Pihaknya meminta dinas terkait untuk menindaklanjuti keluhan dan aspirasi tersebut. "Terkait pemeliharaan sungai kami minta Badan Lingkungan Hidup (BLH) agar ini menjadi evaluasi ke depan dalam mengambil kebijakan dan program," kata Imam.

Menurutnya, masukan warga sangat penting karena menjadi bagian dari proses pembangunan Kota Yogyakarta. Kegiatan itu juga untuk mensosialisasikan program kerja pemkot.

Kepala Bagian Humas Kota Yogyakarta Tri Hastono menambahkan, kegiatan Coffee Morning itu merupakan upaya untuk membuka sarana komunikasi secara langsung antara masyarakat dengan pemkot. Coffee Morning ini akan digelar rutin setiap awal bulan. "Pemkot berkomitmen membuka ruang-ruang komunikasi lebih luas. Satu di antaranya dialog langsung," ucapnya. (Tri)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005